

**BENTUK POLA IRINGAN GONG - GENDANG DALAM NYANYIAN
MBATA SONGKOK MATANG TODO PADA MASYARAKAT MBARU
GENDANG NELO DESA GOLO NGAWAN KECAMATAN CONGKAR
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Eugenius Alfadinata
NIM : 17120095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

Lembaran Persetujuan

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Pada
Tanggal 24 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1507059401

Pembimbing II



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0821086601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0821086601

Lembaran Pengesahan

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan dewan penguji skripsi Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pada Tanggal 24 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua

Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn

NIDN. 1515038801

Sekretaris

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0821086601

Penguji I

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0805016701

Penguji II

Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1527129201

Penguji III

Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd.,M.Pd

NIDN. 1507059401



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0821086601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Madar Aleksius, M.Ed

NIDN. 0829076201



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK

Jl. San Juan, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang - NTT
Web: <http://www.unwira.ac.id> | Email: pendidikanmusikunwira@gmail.com

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PTS : Unika Widya Mandira Kupang
Hari/Tanggal : Senin, 07 Juni 2024
Lama Waktu Ujian : 90 Menit
Nama : Eugenius Alfadinata
NIM : 17120095
JudulSkripsi : " BENTUK POLA IRINGAN GONG – GENDANG DALAM
NYANYIAN *MBATA SONGKOK MATANG TODO* PADA
MASYARAKAT *MBARU GENDANG NELO* DESA GOLO
NGAWAN KECAMATAN CONGKAR KABUPATEN
MANGGARAI TIMUR "

Nama Penguji	Status	Skor
Melkior Kian, S.Sn., M.Sn	Penguji I	78
Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd	Penguji II	79
Agustinus R. A. Elu, S.Pd., M.Pd	Penguji III	82
	Rata-rata	79 = 3-50 B+

Catatan :

0-50 = 0/E

51-59 = 1/D

60-65 = 2/C

66-69 = 2,5/C+

70-75 = 3/B

76-79 = 3,5/B+

80-85 = 3,75/A-

86-100 = 4/A

Mengesahkan

Dekan FKIP,

Dr. Madar Aleksius, M.Ed

Kupang, 07 Juni 2024

Ketua Penguji,

Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eugenius Alfadinata
NIM : 17120095
Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

BENTUK POLA IRINGAN GONG – GENDANG DALAM NYANYIAN MBATA SONGKOK MATANG TODO PADA MASYARAKAT MBARU GENDANG NELO DESA GOLO NGAWAN KECMATAN CONGKAR KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 08 September 2024

Buat Pernyataan

Eugenius Alfadinata

MOTTO

WHATEVER WE'RE ASK, GOD HAS THE ANSWER
(APAPUN YANG KITA TANYAKAN, TUHAN MEMILIKI JAWABANNYA)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini secara khusus penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus, Bunda Maria dan Santo Yosef, yang selalu membimbing, melindungi dan memberkati setiap perjalanan hidup yang penulis lalui.
2. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Florianus Adamalik dan Mama Anjelina Setia, serta Kakak Efriani M. Darsi, Adik Erlinda M. Darsi dan Adik Ercilia K. Darsi, yang telah memberi dukungan lewat doa, memberi motivasi dengan penuh kasih sayang dalam perjalanan hidup yang penulis lalui.
3. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Musik, yang telah memberi ruang dan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Musik, yang telah dengan tulus memberikan ruang dan waktu kepada peneliti selama mengenyam pendidikan
5. Masyarakat Desa Golo Ngawan terlebih khusus masyarakat mbaru gendang Nelo yang sudah terlibat dalam proses penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, mulai dari tahap awal, tahap konsultasi, tahap penulisan sampai pada tahap penyelesaian. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bantuan dari berbagai pihak segala hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memimpin lembaga pendidikan ini dengan baik
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah menjadi penanggung jawab proses perkuliahan di FKIP Unwira Kupang
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn, selaku ketua program studi pendidikan musik yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberi arahan dan bimbingan serta memberi banyak masukan demi menyempurnakan tulisan ini.
5. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan setia memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan proposal ini.
6. Bapak Melkior Kion, S.Sn., M.Sn, selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan masukan demi menyempurnakan tulisan ini.
7. Bapak Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan masukan demi menyempurnakan tulisan ini
8. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan musik yang selalu membantu, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyusun proposal ini.
9. Bapak Florianus, Mama Anjelina, Kakak Efriani, Adik Erlinda dan Ercilia yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna menyempurnakan proposal penelitian ini.

Kupang, Maret 2024

Eugenius Alfadinata

**BENTUK POLA IRINGAN GONG – GENDANG DALAM NYANYIAN MBATA
SONGKOK MATANG TODO PADA MASYARAKAT MBARU GENDANG NELO,
DESA GOLO NGAWAN, KECAMATAN CONGKAR KABUPATEN MANGGARAI
TIMUR**

ABSTRAK
Oleh Eugenius Alfadinata

Nyanyian Mbata merupakan salah satu nyanyian tradisional yang lahir dan berkembang pada masyarakat Manggarai. Salah satu nyanyian mbata yang masih sering disajikan oleh masyarakat desa Golo Ngawan adalah nyanyian mbata songkok matang todo. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penyajian dan bentuk pola iringan gong – gendang dalam nyanyian mbata songkok matang todo pada masyarakat mbaru gendang Nelo, desa Golo Ngawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian dan bentuk pola iringan gong – gendang dalam nyanyian mbata songkok matang todo. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode penelitian yang digunakan adalah metode etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu studi pustaka dan studi lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan proses penyajian dan bentuk pola iringan gong – gendang dalam nyanyian mbata songkok mata todo. Proses penyajian diawali dengan menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penyajian nyanyian. Nyanyian ini biasanya disajikan pada malam hari dan dilaksanakan di mbaru gendang dengan membentuk satu formasi yaitu formasi lingkaran. Bentuk penyajian nyanyian diawali dengan mempersiapkan sarana yang akan digunakan yaitu gong – gendang. Dalam pementasan nyanyian ini biasanya menggunakan dua gong dan tiga gendang. Gong berfungsi sebagai tempo, sedangkan gendang sebagai pengiring. Setelah sarana yang akan digunakan telah disediakan kemudian dilanjutkan dengan proses penyajian nyanyian mbata tersebut. Pola iringan yang digunakan dalam penyajian nyanyian ini adalah irama mbata. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat mbaru gendang Nelo, desa Golo Ngawan sering menyajikan nyanyian *mbata songkok matang todo* dengan menggunakan gong – gendang sebagai pengiring.

Kata Kunci : Mbata Songkok Matang Todo, Metode Etnografi

THE FORM OF THE GONG – GENDANG ACCOMPANIMENT PATTERN IN THE MBATA SONGKOK MATANG TODO SONG IN THE MBARU GENDANG NELO COMMUNITY, GOLO NGAWAN VILLAGE, CONGKAR SUBDISTRICT, EAST MANGGARAI DISTRICT

ABSTRACT

By Eugenius Alfadinata

Mbata singing is a traditional song that was born and developed in the Manggarai people. One of the mbata songs that is still often performed by the people of Golo Ngawan village is the mbata songkok matang todo song. The main problem in this research is what is the form of the presentation and accompaniment pattern of gong – gendang in the mbata songkok matang todo song in the mbaru gendang Nelo of Golo Ngawan village. The aim of the research is to describe the form of presentation and the form of gong – gendang accompaniment patterns in the mbata songkok matang todo song. This research is descriptive qualitative in nature, the research method used is ethnographic methods. Data collection techniques use two methods, namely literature study and field study through observation, interviews and documentation. The results of this research will describe the presentation process and the form of the gong – gendang accompaniment pattern in the mbata songkok matang todo song. The presentation process begins with determining the location where the song will be presented. This song is usually presented at night and is carried out on the mbaru gendang by forming a formation, namely a circle formation. The form of singing presentation begins with preparing the equipment that will be used, namely gong and gendang. In performing this song, two gongs and three gendangs are usually used. The gong functions as a tempo, while the gendang serves as an accompaniment. After the facilities to be used have been provided, the process of presenting the mbata song continues. The accompaniment pattern used in the presentation of this song is the mbata rhythm. Based on the results of the research, it can be concluded that the people of mbaru gendang Nelo, Golo Ngawan village often sing mbata songkok matang todo songs using gongs and gendang as accompaniment.

Keywords : Mbata Songkok Matang Todo, Ethnographic Method

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA	iv
PERNYATAAN KEORISINALAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Budaya dan Tradisi	9
B. Musik Tradisional	12
C. Pola Iringan atau Pola Irama	17
D. Nyanyian Mbata	19
E. Model Lagu (bentuk nyanyian mbata songkok matang todo)	20
F. Penelitian Yang Relevan	21

BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Metode Penelitian	23
C. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian	24
D. Jenis dan Pengumpulan Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
G. Alat Bantu Penelitian	26
H. Sistematika Penelitian	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
KETERANGAN PLAGIASI	61